



Penerapan Muqhata'ah dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an pada Siswa Kelas VIII di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia

Admal Jani AN¹, Robie Fanreza²

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
e-mail: atmadatmal@gmail.com, robiefanreza@umsu.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas tentang problematika sebagian penghafal al-Qur'an adalah lupanya hafalan dari ingatan karena mengejar kuantitas. Dengan demikian, untuk memperoleh hafalan yang kuat membutuhkan metode tertentu dalam menghafalnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif lapangan (field research) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke "lapangan" untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu pendidikan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah media yang digunakan mudah difahami. Serta semangat para siswi dalam menghafal al-qur'an yang sangat tinggi dan juga bantuan dari teman-teman asramanya untuk menyimak hafalan siswi atau memuroja'ahkan hafalan siswi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Muqhata'ah dalam meningkatkan hafalan qur'an Siswi kelas VIII di An-Nikmah Al-Islamiyah, untuk mengetahui faktor keberhasilan dan kelemahan penerapan metode Muqhata'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an. Faktor penghambat penerapan metode ini ialah kosentrasi siswi yang masih susah dikendalikan.

Kata Kunci: *Metode Muqhata'ah, Hafalan, Al-Qur'an.*

Abstract

This article discusses the problem of some memorizers of the Qur'an, namely the forgetfulness of memorization due to the pursuit of quantity. Thus, to obtain strong memorization requires certain methods of memorizing it. The research method used is field qualitative (field research), namely research that requires researchers to go to the "field" to make observations about a phenomenon in an education. The results of this study are that the media used is easy to understand. As well as the enthusiasm of the students in memorizing the Koran which is very high and also the help from their dormitory friends to listen to the memorization of the students or to recite the memorization of the students. The purpose of this study is to find out how the application of the Muqhata'ah method in improving the memorization of the Qur'an for Grade VIII students at An-Nikmah Al-Islamiyah, to determine the success factors and weaknesses of applying the Muqhata'ah method in learning the Qur'an. The inhibiting factor for the application of this method is the concentration of students who are still difficult to control.

Keywords: *Muqhata'ah Method, Memorization, Al-Qur'an.*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia dapat terarahkan agar menjadi manusia yang berguna bagi bangsa, negara dan agama. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan suatu kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, dan pendidikan juga merupakan wadah yang sangat penting yang dapat dijadikan sarana perubahan yang paling utama untuk seluruh umat manusia.

Menurut (Ki Hadjar Dewantara, 2013) Pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti kekuatan batin, karakter, pikiran intelek dan tubuh anak dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya.

Pendidikan ini dapat diperoleh dari sejak lahir sampai akhir hayat kelak. Tanpa pendidikan sangat mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan juga diperlukan untuk melihat perkembangan potensi yang dimiliki seseorang dalam meningkatkan keimanan yang dimilikinya. Oleh karena itu pendidikan sangat diperlukan oleh seseorang dari anak usia dini.

Pendidikan ini dilakukan dalam upaya membentuk peserta didik anak usia dini agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan bentuk dari pendidikan Islam. Pendidikan Islam tersebut merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk merubah tingkah laku, karakteristik maupun sikap seseorang berdasarkan ajaran agama Islam yang bersumberkan dari Alqur'an dan Hadist. Dalam proses pendidikan Islam terdapat usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses, setingkat demi setingkat menuju tujuan yang ditetapkan, yaitu menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran sehingga terbentuklah manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur sesuai dengan ajaran Islam.

Dari penjabaran tersebut diketahui bahwa pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya (Umar, 2010:29).

Nah, dengan itu kita sebagai umat islam sangat perlu melakukan sesuatu hal untuk meningkatkan pendidikan islam baik itu bagi diri sendiri maupun untuk diri orang lain. Baik itu sebagai pendidik maupun anak didiknya.

Adapun salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendidikan Islam untuk anak usia dini yaitu dengan mengenalkan kepada anak mengenai Alqur'an. Al Qur'an merupakan kitab suci atau kitabullah bagi umat Islam yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Al Qur'an ini berisikan semua materi tentang kehidupan manusia baik itu tentang Akidah, keimanan, Ibadah, maupun muamalah dan sebagainya. Al Qur'an sangat banyak mengajarkan kepada manusia tentang hal-hal yang tidak mereka ketahui, segala

sesuatu yang harus dikerjakan dan ditinggalkan serta segala sesuatu yang diperintahkan Allah. Sebagaimana firman Allah dalam surat Yusuf (12) ayat 3 yang berbunyi:

نحن نقص عليك احسن القصص بما اوحينا اليك هذا القران وان كنت من قبله لمن الغفلين

"Kami menceritakan kepadamu (Muhammad) kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Qur'an ini kepadamu, dan sesungguhnya engkau sebelum itu termasuk orang yang tidak mengetahui."(QS. Yusuf 12: Ayat 3)

Dan tujuan pendidikan yang dicanangkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tidak lepas dari tujuan pendidikan Islam (sumber rujukan). Tujuan pendidikan Islam secara umum dijabarkan dalam dua perspektif, yaitu manusia sebagai pribadi ideal dan masyarakat sebagai representasi dari makhluk sosial ideal, perspektif manusia ideal seperti insan kamil, insan cita, muslim paripurna, manusia yang ber-imitaq dan ber-iptek, sedangkan bentuk masyarakat ideal seperti masyarakat madani ataupun masyarakat utama.

1. Masyarakat madani memiliki ciri-ciri sebagai masyarakat yang setiap anggotanya memiliki keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan masyarakat yang beradab.
2. Dalam rangka mencapai masyarakat madani sebagaimana diamanatkan pada tujuan pendidikan Islam, maka salah satu variabel yang perlu untuk dikembangkan secara berkelanjutan adalah pengembangan akhlak mulia (al-akhlāq al-karīmah) bagi setiap peserta didik dalam institusi pendidikan. (Herdiawanto : 2019)

Perbuatan menghayati bacaan Alquran ke dalam hati adalah yang dimaksud dengan menghafal Alquran. Jika dibandingkan dengan sekedar membaca dan menyimak, kegiatan menghafal Al Quran menempati tingkatan tertinggi karena menggabungkan tiga kegiatan sekaligus: membaca, mengulang bacaan, dan menyimpan dalam ingatan. Kegiatan menghafal Alquran dan metodenya, khususnya metode menghafal Alquran, sangat erat kaitannya. Metode, menurut Poerwadar Minta (2006): suatu cara atau jalan yang telah disusun dan dipikirkan dengan matang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan adalah pengertian sederhana tentang apa itu metode.

Metode dalam pembelajaran merupakan salah satu langkah awal (initial step) untuk menggapai sebuah tujuan dalam pendidikan. Karna metode sendiri adalah hasil yang diperoleh dengan suatu cara yang teratur berdasarkan pemikiran yang matang. Demikian pula dalam belajar Al-Qur'an diperlukan metode yang tepat. Terlebih belajar al-qur'an merupakan keutamaan tersendiri dalam pendidikan agama islam. Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW. Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-qur'an dan mengamalkan nya. Rasulullah tekan kan dalam hal belajar dan mengajar al-qur'an. Karna Al-Qur'anlah yang akan membangun ketaqwaan setiap pribadi manusia. Taqwa yang merupakan puncak dari tujuan dalam mengajarkan Ilmu.

Metode Muqhathta'ah adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa arab yaitu *Qhata'a- Yaqtha'u- Muqatha'ah* yang berarti Memotong, yaitu memotong ayat al-qur'an yang panjang menjadi potongan-potongan pendek sehingga mudah untuk diingat dan fahami. Jadi, Metode Muqatha'ah adalah teknis atau cara menghafal al'qur'an dengan langkah-langkah memotong ayat al-qur'an yang panjang tersebut menjadi potongan-potongan pendek agar lebih mudah diingat dan lebih cepat untuk dihafalkan (Abd Rahman, 2019).

Kekuatan hafalan sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam pembelajaran menghafal Qur'an. Karna metode menghafal itu menentukan kekuatan hafalan. Oleh karna itu maka penulis tertarik untuk mempelajari, mengangkat sebagai judul dalam penelitian dengan judul penerapan metode muqhata'ah dalam Meningkatkan hafalan qur'an pada siswi kelas VIII di ma'had an-nikmah al-islamiyah phnom penh cambodia.

Hal ini juga sangat selaras dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Yakni yang menjadikan manusia bertaqwa kepada Allah SWT. Dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar serta mengikuti dengan menghafal nya adalah tujuan mendasar yang harus dikuasai terlebih dahulu sebelum menggapai buah berupa Ketaqwaan kepada Allah. Karna hukum dari menghafal al-qur'an adalah fardhu kifayah, Yaitu wajib di antara kaum muslimin ada yang menghafal nya, jika tidak ada sama sekali maka berdosa.

Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah merupakan suatu lembaga pendidikan yang sangat terkenal dengan agama yang di ajarkan nya. Sekolah ini berdiri pada tahun 1999. Jenjang pendidikan madrasah Ibtidaiyah tingkat 2 sama dengan orang india, Yaitu setara dengan sekolah dasar islam (SMU) yang setara dengan jenjang pendidikan menengah tinggi dan jenjang sekolah menengah atas agama islam (STAM) dengan Ijazah SMA.

Ma'had ini juga di bawah naungan *Cambodian Islamic Foundation dan Cambodian Development Foundation* (MF) Pov Mlou 2017. Dibangun 2 gedung sekolah yaitu Islamic School level 2, Anneak Pae dan Ankiep Pes Institute. Al-Isswarya Phnom Penh melalui anggaran dukungan Dewan Negara Federasi Malaysia (PPN) dan keputusan cepat oleh Asosiasi Koordinasi dan Pembangunan Sosial (Tun Alpy, 2022).

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu pendidikan. Menurut Denzin dan Lincoln (2009), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan di lakukan dengan jalan menggunakan berbagai metode yang ada. Menurut pendapat Kirk dan Miller mendefenisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang

secara fundamental berkaitan dengan pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahan nya.

Pengamatan (observasi) yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Informan dalam penelitian ini ialah santri kelas VIII ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Metode Muqhata'ah dalam Menghafal Alquran di sekolah An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia di kelas VIII

Sebagai pembaca, saya memulai penelitian dengan melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana Sekolah An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia kelas VIII menggunakan metode Muqhata'ah untuk menghafal Al Quran. Pertama, saya melakukan wawancara dengan seorang anggota staf sebagai pembaca. atau tenaga pendidik Sekolah An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia di kelas VIII yang bernama Ustadzah Aisyah. Kemudian saya sebagai pembaca mewawancarai guru dan siswi di Sekolah An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia di kelas VIII.

Selanjutnya saya juga melakukan observasi kelokasi penelitian Sekolah An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia di kelas VIII selama kegiatan pengajaran, khususnya untuk mempelajari dan mengamati proses penerapan metode Muqhata'ah di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia di kelas VIII. Adapun Proses pelaksanaan pembelajaran di Sekolah An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia di kelas VIII dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu dari jam 06.30-18.00 WIB, Dan ba'da Magrib Siswi belajar sendiri tanpa ada guru di luar asrama dengan mengulang materi-materi yang sudah di pelajari sampai dengan jam 22.00 WIB. Pada hari Ahad Siswi dibebaskan melakukan kegiatan nya masing-masing. Metode Muqhata'ah terdiri dari langkah-langkah berikut:

1. Guru menuliskan ayat dipapan tulis.
2. Guru Membacakan Potongan-potongan Ayat.
3. Siswa maju kedepan dan menitipkan materi yang telah dihafal
4. Pengajar membaca dengan seksama ayat-ayat yang dibacakan siswa.
5. Pengajar langsung memberikan kode dengan mengetuk tabel ketika siswa melakukan kesalahan atau salah membaca ayat.
6. Jika huruf makharojul masih ada yang salah, guru mengoreksi bacaannya.
7. Jika sudah benar, dia bisa melanjutkan ke ayat berikutnya.

Selanjutnya Peneliti mewawancarai Ustadzah tentang penerapan harian metode Muqhata'ah untuk menghafal Alquran di Ma'had N-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh, Cambodia, dan beliau menyatakan bahwa: Sebelum memulaimembacakan al-qur'an dengan metode Muqhata'ah surat atau ayat yang akan dihafalkan Ustadzah Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom

Penh Cambodia meminta siswa untuk mempersiapkan mental dan pikirannya untuk tetap fokus. Membuat target hafalan yang ingin dihafalkan dan istiqamahlah dalam menjalani pencapaian target yang telah di tentukan. Lalu santri menyetorkan hafalan yang sudah dihafalkannya kepada ustadzah nya di depan (Ustadzah Aisyah).

Lalu siswa yang saya wawancarai juga mengatakan hal yang sama: Sebelum kami menyetorkan hafalan yang sudah kami hafal Kami mulai dengan membacakan ayat atau surat yang akan dibacakan di depan. Ustadzah memerintahkan kami untuk tetap fokus dalam menghafalkan Qur'an, setelah itu ustadzah akan mendengarkan ayat yang sudah dibacakan tadi kepada santri untuk disetorkan kepada Ustadzah nya (Aminah).

Peneliti melihat penerapan metode Muqhata'ah dalam meningkatkan hafalan qur'an di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia pada siswi kelas VIII. Ustadzah Menulis ayat di papan tulis dan membacakan ayat tersebut dengan cara dipotong-potong kalau ayat tersebut terlalu panjang. Kemudian santri mengikuti bacaan yang dibacakan ustadzah di depan. Setelah itu Ustadzah memberi waktu kepada santri untuk mengulang bacaan dan menghafalkannya kemudian santri menyetorkan hafalan tersebut kepada Ustadzah nya di depan.

Dan berdasarkan pengamatan dan perbincangan saya dengan guru dan siswa tentang kegiatan dasar metode Muqhata'ah diMa'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia maka didapatkan hasil yaitu Ustadzah membacakan Ayat yang sudah ditulis di papan tulis kepada santri nya dengan sepotong-sepotong dari ayat yang panjang, lalu Ustadzah memberi waktu untuk santri untuk memnghafal kan ayat tersebut dan memuroja'ah kan nya. Dan kemudian bagi santri yang sudah hafal langsung menyetorkan ayat tersebut kepada ustadzah nya didepan.

2. Evaluasi Metode Muqhata'ah dalam Meningkatkan hafalan Al-qur'an di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia pada siswi kelas VIII

Salah satu syarat pendidikan dan pembelajaran adalah evaluasi atau penilaian. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pendidikan perlu ditingkatkan di bidang yang dapat diukur oleh penilaian. Oleh karena itu, setiap proses pembelajaran dievaluasi oleh Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Kamboja. Di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia, ustadzah mengukur hafalan, tajwid, dan kelancaran membaca saat mengevaluasi atau menilai penerapan metode Muqhata'ah dalam menghafal Al Quran. Berdasarkan wawancara dengan peneliti dari Ustadzah Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Kamboja, metode Muqhata'ah digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik siswa mengingat materi. Peneliti tersebut menyatakan bahwa siswa dipanggil satu per satu untuk menyetorkan hafalannya selama proses penilaian yang dilakukan tanpa sepengetahuannya. Siswa yang masih terbata-bata serta yang hafalannya

benar dan huruf makhrojul dapat diamati selama prosedur ini. Selain itu, siswa yang benar-benar unggul dalam menghafal informasi dapat diamati. Lakukan evaluasi sebulan sekali untuk menentukan apakah tujuan Ustadzah sudah tercapai (Ustadzah Aisyah).

Pada saat evaluasi metode Muqhata'ah di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia, peneliti mengamati bahwa para siswa menitipkan hafalannya kepada instruktur. Ketika siswa melakukannya, mereka tidak menyadari bahwa instruktur sedang mengevaluasi mereka. Setoran untuk hafalan ini dilakukan pada hari yang tidak diketahui. Dalam proses evaluasi, guru akan menentukan kemampuan siswa, seperti serius dan ikhlas menghafal Al Quran atau masih kesulitan melafalkan huruf-hurufnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, evaluasi Alquran bagi siswi dilakukan setiap satu bulan sekali. Hafalan tersebut kemudian disimpan oleh siswi, dan mereka dipanggil secara acak.

3. Faktor-Faktor yang Menghambat dan Mempermudah Penggunaan Metode Muqhata'ah dalam Menghafal Al-Qur'an di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia

Peneliti melakukan wawancara dan observasi di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh, Kamboja, guna mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses menghafal Alquran dengan metode Muqhata'ah. Ketika Ustadzah Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Kamboja ditanyai oleh peneliti, ia menyatakan mengenai faktor penghambat yang sebenarnya, yaitu sulitnya siswa mengendalikan konsentrasinya, dan kadang ada sifat malas nya pada diri santri yang menjadikan santri lama dalam menghafalkan ayat yang sudah ditentukan (Ustadzah Aisyah).

Selanjutnya Beliau juga berbicara tentang alasan mengapa metode Muqhata'ah menghafal Al-Qur'an digunakan di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia: Antusiasme siswa yang tinggi untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an menjadi dukungan kuat bagi pendekatan ini. Faktor pendukung lainnya yaitu adanya dorongan dari Ustadzah-ustadzah Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodiyang menginstruksikan siswa untuk memahami dan menghafal Alquran. Ustadzah-ustadzah bertambah semangat mengajarkan santri saat melihat para santri bersungguh-sungguh untuk mempelajari dan menghafal Alquran. Siswi Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia lebih memilih untuk menginstruksikan siswi secara langsung tentang ayat atau surat yang akan dihafalkan dengan benar melalui ustadzah sehingga lebih mudah untuk melanjutkan pembelajaran metode Muqhata'ah menghafal Al-Qur'an.

Pada saat observasi, peneliti melihat bahwa metode Muqhata'ah menghafal Alquran di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh, Cambodia, terhambat dan didukung oleh beberapa faktor. Saat ustadzah membacakan ayat-ayat yang akan dihafalkan, faktor penghambatnya adalah kurangnya konsentrasi santri. Antusiasme para santri dalam melaksanakan

pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang sangat tinggi menjadi faktor pendorong untuk menghafal Al-Qur'an dengan metode Muqhata'ah. Hal ini membuat para Ustadzah semakin semangat mengajar para santri untuk menghafal Al-Qur'an.

Berikut temuan yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan guru-guru di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiah Phnom Penh Kamboja mengenai faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode Muqhata'ah untuk menghafal Al-Qur'an: Hambatan Metode Muqhata'ah untuk menghafal Al-Qur'an di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiah Phnom Penh Cambodia yaitu kurangnya konsentrasi santri terhadap hafalan yang akandisetorkannya. atau bisa dibilang masih sulit diatur. Faktor-faktor yang mendukung pendekatan Muqhata'ah dalam menghafal Al-Qur'an di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiah Phnom Penh Cambodia. Secara khusus, siswa mudah memahami media yang digunakan. karena Ustadzah langsung membacakan ayat dengan potongan-potongan yang memudahkan santri untuk menghafalkan ayat atau surah tersebut. Dan tingginya semangat santri dalam mengaji, dan bantuan dari santri individu untuk memperhatikan muroja'ah retensi santri lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan Metode Muqhata'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an Pada Siswa Kelas VIII Di Ma'Had An-Nikmah Al-Islamiah Phnom Penh Cambodia yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu pertama, pelaksanaan metode Muqhata'ah dalam menghafal Al-Qur'an, siswi terlebih dahulu berdoa sebelum memulainya pembelajaran. Siswi duduk rapi dibangkunya dan mendengarkan ustadzah membacakan potongan-potongan ayat yang akan dihafalkan dengan baik dan benar. Kemudian siswi menyetorkan ayat al-qur'an yang sudah dihafalkan tadi kepada ustadzah nya secara sendiri-sendiri maju kedepan. Kedua, evaluasi dilakukan dengan ustadzah memanggil siswi secara acak untuk mengetes hafalannya. Ketiga, faktor penghambat penerapan metode ini ialah konsentrasi siswi yang masih susah dikendalikan. Adapun faktor pendukungnya yaitu media yang digunakan mudah difahami oleh siswi serta semangat para siswi dalam menghafal al-qur'an yang sangat tinggi dan juga bantuan dari teman-teman asramanya untuk menyimak hafalan siswi atau memuroja'ahkan hafalan siswi.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahman, Abd. 2019. Metode Muqaththa'ah 30 Jam Hafal Juz 30. Medan: CV. Iscom Medan.
- Ahsin, W. 2005. Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ash-Shaabuniy, Ali, Muhammad, Studi Ilmu al-Qur'an, Bandung: CV Pustaka Setia, 1998.
- Burhannudin, a. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. wordpress.com.
- Denzin & Lincoln. 2009. Handbook of Qualitative Research. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mukhtar, m. (2013). Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: referensi (gp press group).

- Rauf, Abdul Aziz Abdur, Andapun Bisa Menjadi Hafidz Alquran, Jakarta: Markaz Alquran, 2009.
- Sa'adullah, 9 Cara Cepat Menghafal Al-Quran, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Aziz, Saiful Al-Hafizh. 2016. 60 Hari Hafal Al Qur'an. Tiga Serangkai: Solo.
- Wijaya, Ahsin. 2008. Bimbingan Praktis Menghafal Alquran. Jakarta: Amzah
- As-Sirjani, Raghil dan Khaliq, A. Abdurrahman, 2007, Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an, Solo: Aqwam.
- Badwilan, Salim, Ahmad, 2009, Panduan Cepat Menghafal Alquran dan Rahasia-Rahasia Keajaibannya, Jogjakarta: Diva Press.
- Habibillah, Muhammad dan Asy Syinqithi, Muhammad, 2011, Kiat Mudah Menghafal Al-Qur'an, Yogyakarta: Yogya Press.
- Poerwadarminta. (2006). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Husein, Umar. 2010. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herdiawanto, Heri, Fokky Fuad Wasitaatmadja, dan Jumanta Hamdayama. 2019. Kewarganegaraan dan Masyarakat Madani: Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Dewantara, Ki Hajar. (2013). Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka: Jilid I Pendidikan. (Cetakan Kelima). Yogyakarta: Penerbit Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST-Press) bekerjasama dengan Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Rauf, Aziz, Abdul, 1999, Kiat sukses menjadi hafidz Qur'an, Yogyakarta: Yogya Press.
- Setiawan, H. R., & Abrianto, D. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bildung.
- Setiawan, H. R., Mukti, A., & Syaekani. (2021). Peningkatan Kompetensi Berbahasa Arab Siswa Melalui Model Manajemen Pembelajaran POACE. Arabic: Journal Of Arabic Studies, 6 (2),204
- Setiawan, H. R. (2015). Pendidikan Dalam Perspektif Pemikiran Ibnu Khaldun. The 8th Internasional Workshop on Islamic Development, 46.
- Setiawan, H. R. (2021). Menjadi Pendidik Profesional. UMSU Press.
- Setiawan, H. R. (2019). Pendidikan Tauhid Dalam Al-Quran. Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat, 30 (2), 45.